

MUADALAH SEBAGAI TRANSFORMASI PENDIDIKAN DINIYYAH (STUDI KASUS SPM ULYA AL AMIRIYYAH)

Moh. Harun Al Rosid¹, Ananda Faiqotul Waroha²

e-mail: harun2939@gmail.com¹, anandafaiqotulreal@gmail.com²

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

ABSTRAK

Waroha, Ananda Faiqotul, 2023. *“Muadlah Sebagai Transformasi Pendidikan Diniyyah (Studi Kasus SPM Ulya Al Amiroyyah)”*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung, pembimbing: Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I

Kata Kunci: Transformasi, Pendidikan Diniyyah, Mutu Pendidikan.

Saat ini pesantren menghadapi banyak tantangan, diantaranya modernisasi dalam pendidikan Islam. Pesantren telah mengalami modernisasi dalam pendidikan yang disesuaikan dengan tujuan lembaga dan tujuan pendidikan nasional. Modernisasi melalui transformasi pendidikan Diniyyah ke muadlah merupakan bentuk inovasi dari kelembagaan, yang secara otomatis mempengaruhi sistem pendidikan yang dikaitkan dengan tujuan kelembagaan lembaga tersebut berdasarkan system pendidikan nasional. Transformasi diniyyah salah satu indikatornya adalah pembaruan kurikulum pesantren yang harus dipadukan dengan kebutuhan masa kini dengan tetap mempertahankan ciri khas pendidikan pesantren sehingga pesantren mampu eksis dalam memenuhi tuntutan sosial. Hal ini sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan pesantren Tujuan dari penelitian ini adalah: 1).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk 1). mendeskripsikan transformasi Pendidikan Diniyyah ke Muadlah di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Blokagung, 2). mendeskripsikan upaya peningkatan mutu Pendidikan Diniyyah melalui transformasi Diniyyah ke Muadlah di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Blokagung, dan 3). mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peningkatan mutu Pendidikan Diniyyah melalui transformasi Pendidikan Diniyyah ke Muadlah di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Blokagung. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan

jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dengan triangulasi sumber, metode dan penyelidikan serta analisis datanya menggunakan analisis SWOT dan interaksi 3 model Miles dan Hubberman meliputi: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) selektif dalam input peserta didik dengan adanya verifikasi administrasi, tes akademik, tes kitab, dan tes no akademik yang meliputi tes tulis dan baca al Quran (2) inovasi kegiatan tambahan diluar proses pembelajaran sebagai proses peningkatan kualitas (3) pendampingan peserta didik ke jenjang pendidikan selanjutnya dengan studi kampus untuk mengetahui informasi perguruan tinggi secara factual (4) kelas muhadloroh untuk setiao Angkatan lulusan selama satu tahun guna terlahirnya Outcome yang mampu berdaya saing.

ABSTRACT

Waroha, Ananda Faiqotul, 2023. "Mu'adalah as Transformation of Diniyyah Education (Case Study Of Satuan Pendidikan Muadalah Ulya al Amiriyyah)". Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Darussalam Islamic Institute. Supervisor: Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.

Keywords: Transformation, Diniyyah Education, Quality of Education.

Currently, Islamic boarding schools face many challenges, including modernization in Islamic education. Islamic boarding schools have undergone modernization in education that is adapted to the goals of the institution and national education goals. Modernization through the transformation of Diniyyah ke Muadalah education is a form of institutional innovation, which automatically influences the education system linked to the institutional goals of the institution based on the national education system. One of the indicators of the diniyah transformation is the renewal of the pesantren curriculum which must be integrated with current needs while maintaining the characteristics of pesantren education so that pesantren are able to exist in meeting social demands.

The purpose of this research is to 1). describe the transformation of Diniyyah Education to Muadalah in Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Blokagung, 2). describe efforts to improve the quality of Diniyyah Education through the transformation of Diniyyah to Muadalah at Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Blokagung, and 3). describes the supporting and inhibiting factors for improving the quality of Diniyyah Education through the transformation of Diniyyah Education to Muadalah at Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Blokagung. This research approach is qualitative with descriptive qualitative research type. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation. The validity of the data by triangulation of sources,

methods and investigations as well as data analysis using SWOT analysis and the interaction of 3 Miles and Hubberman models include: data reduction, data presentation, drawing conclusions.

The results of this study indicate that 1) selective in the input of students with administrative verification, academic tests, book tests, and no-academic tests which include writing and reading tests of the Qur'an(2) additional activity innovations outside the learning process as a quality improvement process (3) assisting students to the next level of education with campus studies to find out factual university information (4) muhadloroh classes for each batch of graduates for one year in order to produce competitive outcomes.

A. Pendahuluan

1. Konteks Penelitian

Saat ini status pesantren merupakan mata rantai yang sangat penting dalam struktur pendidikan nasional. Hal ini bukan karena sejarah berdirinya yang sangat awal, tetapi karena keberadaan pesantren yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Pentingnya pondok pesantren menurut Kompri (2018:3) diartikan sebagai lembaga pendidikan Islam dimana santri yang disebut santri yang tinggal di pondok pesantren dipimpin langsung oleh seorang kiai sebagai pengelola. Siswa mempelajari, memahami dan memperdalam, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam, menekankan pentingnya akhlak agama sebagai pedoman perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Pesantren seperti lembaga masyarakat dan pendidikan yang jumlahnya banyak dan tersebar luas di seluruh tanah air hingga saat ini telah banyak berperan dalam membangun Indonesia yang religius sepenuhnya. Di sisi lain, ada juga persepsi bahwa lulusan pesantren sulit untuk maju. Karena sistem pesantren kebanyakan masih sangat tradisional.

2. Fokus Penelitian

- a. Bagaimana Transformasi Pendidikan Diniyyah yang di Muadalahkan di Muadalah Ulya Blokagung?
- b. Bagaimana Upaya peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Transformasi Pendidikan Diniyyah ke Muadalah di Madrasah Diniyyah Blokagung?

- c. Apa factor pendukung dan penghambat upaya peningkatan mutu pendidikan diniyyah melalui transformasi diniyyah ke muadalah di muadalah ulya blokagung?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan Transformasi Pendidikan Diniyyah yang di Muadalahkan di Muadalah Ulya Blokagung
- b. Untuk Mendeskripsikan Upaya peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Transformasi Pendidikan Diniyyah ke Muadalah di Madrasah Diniyyah Blokagung
- c. Untuk mendeskripdikan factor pendukung dan penghambat upaya peningkatan mutu pendidikan diniyyah melalui transformasi diniyyah ke muadalah di muadalah ulya blokagung

4. Kajian Teori

a. Pengertian Pendidikan Diniyyah

Natan (2013:50) mengartikan madrasah sebagai sebuah isim fi'il madly dari *darosa*, yang berarti tempat atau wahana untuk melakukan pembelajaran. Kata Diniyyah berasal dari bahasa Arab Addin yang berarti agama. Dengan pengertian bahasa tersebut dapat dikaitkan bahwa makna Madrasah Diniyyah adalah tempat untuk menuntaskan pembelajaran seluruh agama, khususnya Islam.

Menurut Kementerian Agama Republik Indonesia, Madrasah Diniyyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan siswa pendidikan klasikal dan kelas ilmu agama Islam beserta materi agama yang lengkap di Madrasah Diniyyah untuk pelajar atau mahasiswa agar lebih menguasai pelajaran agama. Selain itu, Waktu Belajar sangat intensif di luar jam sekolah resmi.

b. Pengertian Muadalah

Pedoman Dirjen Pendidikan Diniyyah Penyelenggaraan Pondok Pesantren yang merupakan proses penyeteraan intuisi pendidikan di dalam dan di luar pondok pesantren dengan menggunakan standar kriteria atau

kualitas yang telah ditentukan secara adil dan terbuka, menjadi landasan pemaknaan Muadalah. Selain itu, hasil muadalah dapat menjadi landasan pelayanan dan pendidikan di pesantren.

PMA No. Satuan Pendidikan Mu'alah adalah satuan pendidikan agama Islam yang diselenggarakan di pondok pesantren dan hendaknya berada di lingkungan pesantren dengan mengembangkan kurikulum berdasarkan karakteristik pondok pesantren yaitu kitab kuning berjenjang. dan model pembelajaran muallimin terstruktur yang dapat disetarakan dengan jenjang pendidikan dasar dan menengah di lingkungan Kementerian Agama.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pelaksanaannya subjek yang diamati adalah SPM ULYA al Amiriyyah Blokagung. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan September 2022 sampai dengan Maret 2023.. Teknik pengumpulan data penelitian kali ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang terkumpul berkaitan dengan penelitian tentang manajemen pemasaran pendidikan. Penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif kualitatif. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Transformasi Pendidikan Diniyyah di Muadalah Ulya al Amiriyyah Blokagung.

a. Memberikan pengakuan tentang system sekolah

Terbitnya Permenag No. 18 Tahun 2014 inilah Muadalah Ulya al Amiriyyah memperoleh payung hukum dalam menyelenggarakan system dan proses pendidikan yang sesuai dengan kekhasan pesantren dengan basis kitab kuning. Sekaligus menjadi jawaban final atas keraguan berbagai pihak atas eksistensi pesantren muadalah dalam ketidakpastian hukum Indonesia walaupun masyarakat luas sudah memberikan pengakuan dan kepercayaan sejak awal berdirinya.

. Muadalah Ulya al Amiriyyah berdiri tegak dibawah naungan resmi Yayasan Pondok Pesantren Darussalam blokagung yang berbadan hukum No. 31 Tahun 1978. Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Termasuk Unit pendidikan formal di Pondok Pesantren Darussalam. SPM Ulya merupakan salah satu unit pendidikan formal yang setingkat dengan MA, SMA atau SMK yang merupakan cabang dari pendidikan formal di bawah naungan Kemenag PD.Pontren. Satuan Pendidikan Mu`adalah Ulya Al-Amiriyyah, merupakan salah satu satuan pendidikan Mu`adalah dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren yang secara resmi telah diakui sebagai madrasah diniyyah yang telah di Muadalahkan pada tanggal 08 Januari 2013 yang mendalami pelajaran madrasah diniyyah dan Mata Pelajaran Umum. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Asroi S (2009: 180) bahwa Muadalah harus diselenggarakan oleh Pondok Pesantren yang berbentuk Yayasan atau organisasi terdaftar.

b. Mutu pendidikan di Muadalah Ulya al Amiriyyah

Upaya peningkatan mutu pendidikan di Muadalah Ulya al Amiriyyah tidak lepas dari peranan penting seluruh pengelola Muadalah Ulya al Amiriyyah dalam merumuskan serangkaian strategi yang tepat untuk diterapkan mulai dari proses rekrutmen peserta didik, proses pembelajaran, peningkatan kualitas sumberdaya tenaga pendidik dan kependidikan guna mencetak output yang berkualitas.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Muadalah sebagai transformasi pendidikan diniyyah di Muadalah Ulya blokagung

a. Faktor pendukung upaya peningkatan mutu

Faktor pendukung meliputi kekuatan dan peluang yang ada di Muadalah Ulya al Amiriyyah yaitu: (1) tenaga pendidik dan kependidikan mayoritas

adalah alumni lulusan pondok pesantren Yayasan Darussalam Blokagung sehingga seluruh system pembelajaran berjalan dengan sesuai harapan dan target (2) adanya inovasi kegiatan-kegiatan diluar proses pembelajaran yang memicu kemampuan peserta didik dari beberapa aspek bidang ilmu pengetahuan (3) pelaksanaan kegiatan yang melibatkan stakeholder internal maupun eksternal guna untuk mengoptimalkan pelaksanaan program dalam pencapaian mutu yang telah ditetapkan (4) penanaman niat rukhud dakwah dan jihad islamiyyah dan mengabdikan pada Masyarakat blokagung dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk menciptakan rasa menyenangkan dalam menjalankan tugas tanpa ada unsur tekanan. (5) penggunaan 2 kurikulum Muadallah dimana Muadallah mengakomodasi kekhasan pesantren baik pesantren salaf maupun yang modern. Secara jelasnya apa yang diajarkan oleh pada pesantren tersetarakan diakui apa adanya sebagai sebuah kekhasan pesantren tersebut. (6) para peserta didik yang murni merupakan santri Yayasan PP Darussalam Blokagung sehingga memudahkan koordinasi untuk kegiatan ataupun kegiatan pondok sehingga keduanya dapat berjalan beriringan dengan sempurna..

b. Faktor Penghambat upaya peningkatan mutu

Faktor penghambat meliputi kelemahan dan tantangan di Muadallah Ulya al Amiriyyah diantaranya: (1) latar belakang peserta didik yang berbeda jenjang saat SLTP terlebih bagi peserta didik yang tidak mengambil Muadallah Wustho sehingga terjadi kendala pada saat rekrutmen (2) letak Muadallah Ulya yang bertempat di pelosok desa dan menjadi program diniyyah baru yang belum dikenal oleh banyak khalayak umum (3) kurangnya pengalaman pada proses keadministrasi dan humas dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Muadallah Ulya al Amiriyyah sehingga masih pada tahap belajar (4) kurangnya tim publikasi dari Muadallah Ulya al Amiriyyah

C. Kesimpulan

1. Upaya peningkatan Mutu pendidikan melalui transformasi pendidikan diniyyah di Muadalah Ulya blokagung:

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan yang melalui proses transformasi pendidikan diniyyah meliputi: (1) selektif dalam input peserta didik dengan adanya verifikasi administrasi, tes akademik, tes kitab, dan tes no akademik yang meliputi tes tulis dan baca al Quran (2) inovasi kegiatan tambahan diluar proses pembelajaran sebagai proses peningkatan kualitas (3) pendampingan peserta didik ke jenjang pendidikan selanjutnya dengan studi kampus untuk mengetahui informasi perguruan tinggi secara factual (4) kelas muhadloroh untuk setiao Angkatan lulusan selama satu tahun guna terlahirnya Outcome yang mampu berdaya saing

Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menggagas pembaharuan system pembelajaran berdasarkan PMA Muadalah No 18 Tahun 2014 dengan system pembelajaran yang menggunakan 2 kurikulum. Selain fokus dalam pengkajian kitab-kitab kuning, dengan adanya penerapan Muadalah ini juga ada pelajaran-pelajaran umum seperti IPA, Matematika, dan Bahasa Asing. Implikasi Empiris

2. Implikasi Kebijakan

Individu dalam meningkatkan produktivitas kinerja dan berpegang teguh pada organisasi lembaga pendidikanya tidak hanya di dasarkan pada pengharapan mendapatkan imbalan-imbalan materi (profit oriented), tetapi motivasi kerja individu di dorong oleh jiwa keikhlasan dalam melaksanakan pengabdian.

Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian skripsi ini, peneliti menemukan keterbatasan yakni kepala sekolah yang cenderung sulit untuk ditemui karena kesibukan yang mendadak.

Saran

1. Pimpinan lembaga pendidikan perlu memahami secara mendalam tentang karakteristik perilaku individu, perilaku kelompok dan struktur organisasi sehingga dapat melakukan transformasi fundamental pada organisasi lembaga pendidikan menjadi lebih berkualitas dan berkemajuan.
2. Para pendidik dan tenaga kependidikan perlu meningkatkan profesionalismenya melalui studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi sehingga dapat mencetak out put yang bermutu dan berkarakter melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ridwan, dkk. 2015. *Penjaminan Mutu Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Azra, Azyumardi. 2000. *Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Kalimah. Jakarta.

Daulay, Putra dan Haidar. 2001. *Historisasi dan Eksistensi Pesantren, Sekolah, dan Madrasah*. Tiara Wacana. Yogyakarta.

Daulay, putra dan Haidar. 2001. *Historisasi dan Eksistensi Pesantren, Sekolah, dan Madrasah*. Tiara Wacana. Yogyakarta.

Dep. Ag. RI. 2006. *Al-Qurán Al-Karim dan Terjemah Makna ke Dalam Bahasa Indonesia*. Mushaf Ayat Sudut, Menara Kudus, Kudus.

Departemen Agama RI. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Departemen Agama RI, Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*.

Fattah, Nanang. 2013. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan : Dalam Konteks*

Penerapan MBS, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Fuchan, Arief. 2004. *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Gama Media.
- Fauzi, Imron. 2018. *Implementasi Program Muadalah di pondok pesantren*
- Nata, Abuddin. 2013. *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik Dan Pertengahan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Purnomo, hadi. 2017. *Manajemen pendidikan pondok pesantren*. Biklung nusantara. Yogyakarta.
- Qomar Mujamil. 2009. *Pesantren*. Jakarta : Erlangga.
- Raharjo, budi sabar dkk. 2019. *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*. pusat penelitian kebijakan pendidikan. Jakarta.
- Sallis, Edward. 2012. *Total Quality Manajemen in Education Manajemen (Mutu pendidikan)*. IRCiSoD. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Septuri. 2021. *manajemen pondok pesantren*. Pusaka Media. Bandarlampung.
- Thoyib, Muhammad. 2012. *Manajemen mutu pendidikan islam kontemporer*. Direktorat pendidikan tinggi islam. Jakarta.
- Tuala, riyuzen praja. 2018. *Manajemen peningkatan mutu sekolah*. Lintang rasi aksara books. Bandar lampung.

Tim Penyusun, IAIDA. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Banyuwangi: IAI

Darussalam Blokagung.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, 2014, citra umbara,

bandung.

Ubaidillah, Agus Muhammad DKK, 2022. *Pendidikan Diniyah Formal*. Lamongan:

Nawa Litera.

Undang-undang RI Nomor 18 tahun 2019 tentang pesantren, 2014, citra umbara,

bandung.



Muadalah Sebagai Transformasi Pendidikan Diniyah (studi kasus muadalah ulya)

Moh. Harun Al Rosid, Ananada Faiqotul Waroha